



UNIVERSITAS KRISTEN KRIDA WACANA
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Laboratorium Keperawatan Medikal Bedah I	KP1WP021	Wajib Keperawatan	T= P= 2	III	01/09/2022
OTORISASI	Pengembang/Penyusun RPS	Koordinator/Reviewer Mata Kuliah	Ketua PRODI		
	2317_Ns. Stepanus Maman Hermawan, M.Kep	Ns. Mey Lona Verawaty Zendrato, M.Kep	Ns. Mey Lona Verawaty Zendrato, M.Kep		
cCapaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL1	Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur			
	CPL2	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
	CPMK1	Menguasai konsep teoritis kebutuhan dasar manusia			
	CPMK2	Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga dan kelompok baik sehat, sakit dan kegawatdaruratan, dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan			
	CPMK3	Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis			
	CPMK4	Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data			
	CPMK5	Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur			
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)				
	Sub-CPMK1	Mampu memahami tentang pengelolaan pasien gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler			
	Sub-CPMK2	Mampu memahami tentang pengelolaan pasien gangguan kebutuhan cairan akibat patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin			
	Sub-CPMK3	Mampu memahami tentang pengelolaan pasien gangguan kebutuhan nutrisi akibat patologis sistem pencernaan dan metabolik endokrin			
	Sub-CPMK4	Mampu memahami tentang pengelolaan pasien Gangguan kebutuhan eliminasi akibat patologis sistem pencernaan dan perkemihan			



Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK						
	Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	
CPL1			√	√	√	
CPL2	√	√	√	√	√	
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini menguraikan tentang prosedur pemeriksaan fisik pasien dengan gangguan kebutuhan secara patologis sesuai sistem kesehatan yang terganggu, prosedur pemeriksaan diagnostik pasien dengan gangguan sesuai kebutuhan akibat patologis pada sistem yang terganggu, dan prosedur tindakan dalam memenuhi kebutuhan pasien sesuai sistem yang terganggu					
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler 2. Gangguan kebutuhan cairan akibat patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin 3. Gangguan kebutuhan nutrisi akibat patologis sistem pencernaan dan metabolik endokrin 4. Gangguan kebutuhan eliminasi akibat patologis sistem pencernaan dan perkemihan 					
Pustaka	Utama:					
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lemone, Priscilla, Burke, Karen M., & Bauldoff, Gerene. (2016). Buku ajar keperawatan medical bedah. Jakarta: EGC 2. Smeltzer, S. C. & Bare, B. G. (2015). Brunner & Suddarth: Buku ajar keperawatan medikal bedah. (Edisi 8, volume 2). Alih bahasa: Waluyo, A., dkk. Jakarta: EGC 					
	Pendukung :					
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anjani, Ratna. (2019). Prosedur Klinik Keperawatan Kebutuhan Dasar Manusia. Jakarta: Trans Info Media 2. Andarmoyo, Sulistyono (2016). Kebutuhan Dasar Manusia (oksigenasi). Jakarta: Graha ilmu. 3. Doenges, Marilyn E, Moorhouse, Mary Frances, & Murr, Alice C. (2018). Rencana Asuhan Keperawatan. Jakarta: EGC 4. Ghofar, Abdul. (2019). Pedoman Lengkap Keterampilan Perawat Klinik. Yogyakarta: Mitra buku 5. Rendy, M. Clevo & Margareth. (2020). Asuhan Keperawatan Medikal Bedah dan Penyakit Dalam. Yogyakarta: Nuha Medika 6. Rukmi & Herawati. (2020). Tehnik Pemeriksaan Telinga, Hidung, dan Tenggorok. Jakarta: EGC 7. Soemantri, Irman. (2018). Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Gangguan Sistem Pernafasan. Jakarta: EGC dan Kriteria Hasil NOC. Jakarta: EGC 8. Hinchliff, S.M, et al. (2016). Physiology for nursing practice. 2nd edition. London: Bailliere Tindal 9. Lewis, S.L., Dirksen, S.R., Heitkemper, M.M, Bucher, L., & Camera, I.M. (2021). Medical-surgical nursing: Assessment and management of clinical problems. (Ed. 8th, Vol. 1). St. Louis: Elsevier Mosby. 10. Potter, Patricia A & Perry. (2016). Buku Ajar Fundamental Keperawatan. Ed. 4 Jakarta: EGC 11. Sherwood, Laundree. (2021). Fisiologi Manusia. Alih bahasa Brahm U. Pendit. Jakarta: EGC 					
Dosen Pengampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ns. Stepanus Maman Hermawan, M.Kep 2. Ns. Permaida, Sp.Kep.A 					
Matakuliah syarat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Dasar Keperawatan (KP1WP002) 					



	2. Metodologi Keperawatan (KP1WP003) 3. Dokumentasi Keperawatan (KP1WP004) 4. Keperawatan Dasar (KP2WP011) 5. Laboratorium Keperawatan Dasar (KP2WP012)						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu memahami pengelolaan pasien gangguan sistem kardiovaskuler	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat melakukan prosedur pada pasien dengan gangguan sistem kardiovaskuler	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi • Simulasi terbimbing • 200 menit 	√	√	Prosedur tindakan sistem kardiovaskuler (Demonstrasi dan Simulasi): 1. Pemeriksaan fisik sistem kardiovaskuler	7%
2	Mampu memahami pengelolaan pasien gangguan sistem kardiovaskuler	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat melakukan prosedur pada pasien dengan gangguan sistem kardiovaskuler	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi • Simulasi terbimbing • 200 menit 	√	√	Prosedur tindakan sistem kardiovaskuler (Demonstrasi dan Simulasi): 1. Perekaman EKG dan interpretasi EKG	7%
3	Mampu memahami pengelolaan pasien gangguan sistem kardiovaskuler	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat melakukan prosedur pada pasien dengan	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi • Simulasi terbimbing • 200 menit 	√	√	Prosedur tindakan sistem kardiovaskuler (Demonstrasi dan Simulasi): 1. Perekaman EKG dan interpretasi EKG	7%



		gangguan sistem kardiovaskuler					
4	Mampu memahami pengelolaan pasien dengan gangguan sistem kardiovaskuler	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat melakukan prosedur pada pasien dengan gangguan sistem kardiovaskuler	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi • Simulasi terbimbing • 200 menit 	√	√	Prosedur tindakan sistem kardiovaskuler (Demonstrasi dan Simulasi): 1. Menyiapkan pasien untuk pemeriksaan <i>Echocardiography</i> dan <i>treadmel test</i>	7%
5	Mampu memahami pengelolaan pasien dengan gangguan sistem pernafasan	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat melakukan prosedur pada pasien dengan gangguan sistem pernafasan	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi • Simulasi terbimbing • 200 menit 	√	√	Prosedur tindakan sistem pernafasan (Demonstrasi dan Simulasi): 1. Memberikan posisi fowler dan semi fowler 2. Memberikan oksigen menggunakan Nasal Kanul, Nasal Kateter, Masker	8%
6	Mampu memahami pengelolaan pasien dengan gangguan sistem pernafasan	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat melakukan prosedur pada pasien dengan gangguan sistem pernafasan	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi • Simulasi terbimbing • 200 menit 	√	√	Prosedur tindakan sistem pernafasan (Demonstrasi dan Simulasi): 1. Melakukan inhalasi (<i>nebulizer</i>) 2. Melakukan penghisapan lendir melalui hidung, mulut dan <i>tracheostomie</i>	8%



7	Mampu memahami pengelolaan pasien dengan gangguan sistem pernafasan	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat melakukan prosedur pada pasien dengan ganggun sistem pernafasan	<ul style="list-style-type: none">• Demonstrasi• Simulasi terbimbing• 200 menit	√	√	Prosedur tindakan sistem pernafasan (Demonstrasi dan Simulasi): 1) Melakukan fisioterapi dada- <i>postural drainage</i>	8%
8	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengah Semester						
9	Mampu memahami pengelolaan pasien gangguan sistem pencernaan dan endokrin perkemihan	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat melakukan prosedur pada pasien dengan ganggun sistem perkemihan dan endokrin	<ul style="list-style-type: none">• Demonstrasi• Simulasi terbimbing• 200 menit	√	√	Prosedur tindakan Sistem Perkemihan dan Endokrin (Demonstrasi dan Simulasi): 1. Pemasangan infus 2. Menghitung tetesan infus 3. Mengganti cairan infus 4. Mengganti balutan (perawatan) infus 5. Melepas infus 6. Memasang dan memonitor transfusi darah	8%
10	Mampu memahami pengelolaan pasien gangguan sistem perkemihan	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat melakukan prosedur pada pasien dengan ganggun sistem perkemihan	<ul style="list-style-type: none">• Demonstrasi• Simulasi terbimbing• 200 menit	√	√	Prosedur tindakan Sistem Perkemihan dan Endokrin (Demonstrasi dan Simulasi): 1. Pemasangan Kateter 2. Perawatan kateter/ kondom kateter	8%



						3. Melakukan <i>bladder training</i>	
11	Mampu memahami pengelolaan pasien gangguan sistem pencernaan dan endokrin	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat melakukan prosedur pada pasien dengan gangguan sistem perkemihan dan endokrin	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi • Simulasi terbimbing • 200 menit 	√	√	Prosedur tindakan Sistem Perkemihan dan Endokrin (Demonstrasi dan Simulasi): 1. Pemeriksaan gula darah, asam urat, dan kolesterol. 1) Melakukan injeksi insulin (insulin pen)	8%
12	Mampu memahami pengelolaan pasien gangguan sistem pencernaan dan metabolik	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat melakukan prosedur pada pasien dengan gangguan sistem sistem pencernaan dan metabolik	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi • Simulasi terbimbing • 200 menit 	√	√	Prosedur tindakan Sistem pencernaan dan metabolik (Demonstrasi dan Simulasi) : 1. Review Pemeriksaan atropometri dan IMT (Indeks Masa Tubuh) 2. Pengambilan darah untuk pemeriksaan laboratorium	8%
13	Mampu memahami pengelolaan pasien gangguan sistem pencernaan dan metabolik	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat melakukan prosedur pada pasien dengan gangguan sistem sistem pencernaan dan metabolik	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi • Simulasi terbimbing • 200 menit 	√	√	Prosedur tindakan Sistem pencernaan dan metabolik (Demonstrasi dan Simulasi): 3. Review Pemeriksaan atropometri dan IMT (Indeks Masa Tubuh)	8%



						1. Pengambilan darah untuk pemeriksaan laboratorium	
14, 15	Mampu memahami pengelolaan pasien gangguan sistem pencernaan dan metabolik	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat melakukan prosedur pada pasien dengan ganggun sistem sistem pencernaan dan metabolik	<ul style="list-style-type: none">• Demonstrasi• Simulasi terbimbing• 200 menit	√	√	Prosedur tindakan Sistem pencernaan dan metabolik (Demonstrasi dan Simulasi): 1. Merawat kolostomi	16%
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester						

Peta Konsep/Materi

Mata Kuliah	Materi	Sub Materi
Laboratorium KMB 1	Prosedur kebutuhan oksigen patalogia sistem pernafasan dan cardiovascular	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anamnesa gangguan sistem pernafasan dan cardiovascular 2. Pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan oksigen patalogis sistem pernafasan dan cardiovascular 3. Pemeriksaan diagnostik pasien gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan cardiovascular 4. Prosedur pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan cardiovascular 5. Pemeriksaan kecukupan oksigen dan sirkulasi 6. Pemeriksaan perubahan irama nafas dan irama jantung 7. Pemeriksaan bunyi nafas dan bunyi jantung 8. Prosedur pemeriksaan diagnostic pasien gangguan kebutuhan oksigen akibat patologis sistem pernafasan dan cardiovascular 9. Perekaman EKG 10. Pengambilan specimen darah: vena dan arteri 11. Menyiapkan pasien untuk pemeriksaan echocardiographi, treadmel test 12. Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan oksigen 13. Memberikan posisi powler dan semi fowler 14. Memberikan oksigen simple mask 15. Melakukan postural drainage 16. Melakukan inhalasi (nebulizer) 17. Melakukan penghisapan lender 18. Memasang dan menonitor transfusi darah 19. Memberikan obat sesuai program terapi
	Prosedur kebutuhan cairan akibar patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anamesa gangguan sistem perkemihan dan endokrin 2. Pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan cairan patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin 3. Pemeriksaan diagnostic pasien gangguan kebutuhan cairan patalogis sistem perkemihan dan metabolic endokrin 4. Prosedur pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan cairan patologis system perkemihan dan metabolik endrokrin: 5. Pemeriksaan tingkat dehidrasi 6. Pemeriksaan overload/edema 7. Pemeriksaan kekurangan mineral dan elektrolit 8. Prosedur diagnostic pasien gangguan kebutuhan cairan 9. Persiapan pasien untuk pemeriksaan BNO/ IVP 10. Persiapan USG ginjal




11. Prosedur tindakan keperawatan untuk memenuhi kebutuhan cairan
12. Merawat infus
13. Merawat kateter
14. Melaksanakan *bladder training*
15. Memberikan obat sesuai program terapi

Prosedurkebutuhan nutrisi
potologis sistem pencernaan
dan metabolik endokrin

1. Anamesa gangguan system pencernaan dan metabolic endokrin
2. Pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolic andokrin
3. Pemeriksaan diagnostic pasien gangguan kebutuhab nutrisi patologis system pencernaan dan metabolic endokrin
4. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien kebutuhan gangguan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolic endokrin:
 - a. Pemeriksaan antropometir, IMT (indeks masa tubuh),
 - b. Pemeriksaan saluran cerna bentuk adomen, kesulitan mengunyah dan menelan, bising usus.
5. Prosedur persiapan diagonestic pada pasien dengan gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolic endokrin: barium meal/ barium enema, USG abdomen, emdoskopi, dan pemeriksaan gula darah
6. Prosedur tindakan pada pasien gangguan nutrisi:
 - a. Merawat NGT
 - b. Memberikan makanan melalui NGT
 - c. Memberikan obat sesuai program terapi: pemberian insulin

Prosedur kebutuhan eliminasi
patologis sistem pencernaan
dan perkemihan

1. Praktik anamnenses pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis system pencernaan dan perkemihan
2. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis system pencernaan dan perkemihan:
 - 1) Pemeriksaan pola eliminasi urine dan fekal
 - 2) Pemeriksaan: krakteristik urine dan fekal
 - 3) Pemeriksaan fisik system pencernaan dan perkemihan: parpasi abdomen, pemeriksaan ginjal dan kandungan kemih.
3. Prosedur pemeriksaan diagonestik pasien gangguan kebutuhan eiminasi patologi system pencernaan dan perkemihan:
 - 1) Pengambilan specimen urine dan feses, penampungan urine, pemeriksaan CTT,

- 
- 2) Persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostic: BNO IVP, USG abdomen cystoscopy.
 4. Prosedur tindakan pemenuhan kebutuhan eliminasi:
 - 1) Melakukan manual fekal
 - 2) Merawat kolostomi
 - 3) Pemasangan katekt/condom katekt
 - 4) Perawatan katekt
 - 5) Persiapan pasien untuk tindakan HD
 5. Memberikan obat sesuai program terapi

Analisis Waktu Perkuliahan

CPMK	Sub-CPMK	Indikator	Minggu	UAS & UTS
1, 2	1, 2	4 Indikator	Minggu ke-1, 2, 3, 4	Minggu ke -8 UTS
1, 2	1, 2	3 Indikator	Minggu ke- 5, 6, 7	
1, 2	1, 2	4 Indikator	Minggu ke-9, 10, 11, 12	Minggu ke - 16 UAS
1, 2	1, 2	4 Indikator	Minggu ke- 13, 14, 15,	

Bobot Penilaian

KOMPONEN	BOBOT (%)
Prosedur Pengkajian	10
Prosedur Perencanaan (Persiapan alat dan persiapan pasien)	10
Prosedur Pelaksanaan	10
Prosedur Evaluasi dan Dokumentasi	5
UTS	30
UAS	35
Total	100

Kriteria Kelulusan

Huruf Mutu	Nilai	Angka Mutu	Predikat	KETERANGAN NILAI BATAS LULUS (NBL)
A	80 – 100	4	Sangat Baik	B- : semua MK Keperawatan & komunikasi
A -	75 – 79.99	3,7	Sangat Baik	
B+	71 – 74.99	3,3	Baik	
B	67 – 70.99	3	Baik	
B-	63 – 66.99	2,7	Baik	
C+	59 – 62.99	2,3	Cukup	C+ : semua MK Non Keperawatan, English for Nursing I, II & Konsep Dasar Keperawatan
C	56 – 58.99	2	Cukup	
D	45 – 55.99	1	Kurang	
E	< 45	0	Gagal	

**LEMBAR PENILAIAN
KETERAMPILAN KLINIK**

Jenis Keterampilan :
Lahan Praktek :
Tanggal :

No	Aspek	Penilaian (Skala 1-4)	Bobot	Skor	Nilai (bobot x skor)
1	Pengkajian	Tidak Sesuai (1), Kurang Sesuai (2), Sesuai (3), Sangat Sesuai (4)		10	
2	Perencanaan Persiapan Alat Persiapan Klien	Tidak Dipahami (1), Kurang Dipahami (2), Dipahami (3), Sangat Dipahami (4)		20	
3	Pelaksanaan	Tidak Dipahami (1), Kurang Dipahami (2), Dipahami (3), Sangat Dipahami (4)		50	
4	Evaluasi	Tidak Baik (1), Kurang Baik (2), Baik (3), Sangat Baik (4)		10	
5	Dokumentasi	Tidak Dipahami (1), Kurang Dipahami (2), Dipahami (3), Sangat Dipahami (4)		10	
Jumlah				100	
Nilai rata-rata (akhir)					

Rekomendasi Pembimbing :

.....
.....

Nilai rata-rata :

Jakarta,

Pembimbing

(.....)



**LEMBAR PENILAIAN
SIKAP/KEPRIBADIAN**

Program studi :
Mata kuliah :
Semester :
Nama mahasiswa :
Tugas/produk :
Tanggal penilaian :

No	Aspek yang dinilai	Skor	NILAI (1-5)
1	Keaktifan/partisipasi	1= sangat kurang, 2= kurang, 3= cukup, 4= baik, 5= sangat baik	
2	Kejujuran	1= sangat kurang, 2= kurang, 3= cukup, 4= baik, 5= sangat baik	
3	Displin	1= sangat kurang, 2= kurang, 3= cukup, 4= baik, 5= sangat baik	
4	Tanggung jawab	1= sangat kurang, 2= kurang, 3= cukup, 4= baik, 5= sangat baik	
5	Kerjasama	1= sangat kurang, 2= kurang, 3= cukup, 4= baik, 5= sangat baik	

NILAI RATA-RATA

Jakarta,20..
Penilai,

.....



<p>Dibuat oleh</p> 	<p>Diperiksa oleh</p> 
<p>2317-Ns. Stepanus Maman Hermawan, M.Kep</p>	<p>2317-Ns. Stepanus Maman Hermawan, M.Kep</p>
<p>Menyetujui</p>	<p>Mengetahui</p>
<p><u>1904-Ns. Mey Lona Verawaty Zendrato, M.Kep</u> Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan</p>	<p><u>Dr. Lidia Sandra, S.Psi, S.Kom, M.Com.Eng.Sc</u> Wakil Rektor I</p>